

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Produk materi ajar kohesi gramatikal dengan pada teks narasi strategi *Webbing* siswa kelas VII SMP telah dikembangkan menggunakan 5 tahap model ADDIE yaitu analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Produk pengembangan materi ajar ini mengembangkan kohesi gramatikal yang meliputi referensi (penunjukan/kata ganti, substitusi (penggantian), elipsis (pelepasan) dan konjungsi (kata sambung/hubung) pada teks narasi, dengan menggunakan strategi *Webbing* dalam pembelajaran.

Kelayakan produk materi ajar ini dilihat dari hasil validator ahli yaitu validator ahli materi dan ahli metodologi. Validasi ahli materi diperoleh rata diperoleh nilai rata-rata sebesar 93.91% secara keseluruhan dengan kriteria sangat baik atau sangat layak. Sedangkan, validasi ahli metodologi diperoleh rata diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.33% secara keseluruhan dengan kriteria sangat baik atau sangat layak. Produk materi ajar kohesi gramatikal dengan pada teks narasi strategi *Webbing* siswa kelas VII SMP layak digunakan sebagai pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil tahap sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa produk materi ajar yang dikembangkan layak digunakan di sekolah sebagai pembelajaran. Produk materi ajar ini berisikan materi kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi *Webbing* untuk siswa kelas VII SMP.

5.2 Implikasi

Dari hasil pengembangan materi ajar kohesi gramatikal menunjukkan bahwa materi ajar kohesi gramatikal ini memiliki hubungan dengan kebahasaan teks narasi. Aspek kohesi gramatikal yang terkandung dalam kebahasaan teks narasi yaitu referensi (penunjukan/kata ganti) dan konjungsi (kata hubung).

Pengembangan materi ajar ini muncul di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada bagian indikator pembelajaran 3.4.1 Menelaah kebahasaan dalam struktur teks narasi dan 3.4.2 Menelaah kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi. Selain itu, terdapat pada bagian skenario pembelajaran siswa diberikan latihan menelaah kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi dan menyajikan dengan memperhatikan kohesi gramatikal dan kebahasaan dalam struktur teks narasi.

Implikasi dari pengembangan materi ajar kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi *Webbing* siswa VII SMP yaitu materi ajar ini dapat membantu guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kebahasaan dan kohesi gramatikal pada teks narasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian dan pengembangan ini tentunya memiliki kekurangan. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian dan produk materi ajar dapat dijadikan sebagai referensi materi ajar yang tepat khususnya dalam pembelajaran pada materi kebahasaan dan kohesi gramatikal dalam teks narasi sehingga memudahkan siswa dan membuat ketertarikan kepada siswa dalam mempelajari teks narasi.

2. Pengembangan materi ajar kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi *Webbing* sebagai bahan ajar masih sampai uji kelayakan sehingga diharapkan untuk uji efektivitas untuk mengetahui tingkat keefektifan materi ajar yang dikembangkan.
3. Pengembangan materi kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi *Webbing*, perlu menambahkan validator materi ajar supaya bahan ajar yang dikembangkan lebih valid, sehingga bahan ajar lebih layak digunakan dalam pembelajaran.

